

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Inggris atau English adalah Bahasa Jermanik yang pertama kali dituturkan di Inggris pada abad pertengahan awal dan saat ini merupakan bahasa yang paling umum digunakan di seluruh dunia. Bahasa Inggris dituturkan pertama oleh mayoritas penduduk diberbagai negara, serta menjadi bahasa resmi di hampir 60 negara berdaulat. Bahasa Inggris adalah bahasa ibu ketiga yang paling banyak dituturkan dalam berkomunikasi secara International.

Kemampuan berbahasa Inggris telah menjadi kebutuhan dalam sejumlah bidang ilmu, pekerjaan, dan profesi sebagai akibatnya lebih dari satu miliar orang di dunia bisa berbahasa Inggris setidaknya pada tingkat dasar.

Negara Indonesia sudah mulai mempelajari Bahasa Inggris dari tingkat Sekolah Dasar (SD).

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris terdapat sebuah tata bahasa yang digunakan sebagai standar untuk mengetahui bahasa yang digunakan sudah benar atau tidak. Standar yang digunakan biasa disebut dengan *grammar*. Dalam *grammar* terdapat beberapa cara atau metode untuk menyusun sebuah kalimat dalam membuat sebuah cerita atau sekedar berkomunikasi dengan orang lain dengan benar. Dengan mempelajari *grammar* dengan baik dan benar akan menghasilkan sebuah pemahaman tentang struktur bahasa inggris yang benar. Tetapi kenyataannya masih banyak ditemukan dalam artikel maupun percakapan, suatu kalimat yang digunakan tanpa mengetahui apakah kalimat yang digunakan itu sesuai dengan tata bahasa atau tidak.

Sebagai alat pembelajaran Bahasa Inggris maka dapat dibangun sebuah aplikasi yang dapat memeriksa kalimat Bahasa Inggris yang ada tersebut sesuai atau tidak dengan tata bahasa yang benar. Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penelitian tugas akhir yang berjudul “Pemeriksa tata bahasa pada kalimat Bahasa Inggris menggunakan algoritma *left corner parsing*”

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang yang diatas, terdapat beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana mengetahui jenis pola kalimat yang di gunakan dalam dokumen Bahasa Inggris.
2. Bagaimana menerapkan algoritma *left corner parsing* sebagai pemeriksa *grammar* Bahasa Inggris.

1.3 Batasan Masalah

Agar tujuan lebih terarah dengan jelas, maka diperlukan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Penerapan algoritma sistem hanya memproses dokumen berbahasa Inggris.
2. Pemeriksaan dibatasi hanya pada bentuk pola kalimat saja.
3. Pengenalan *grammar* dipisahkan dengan tanda baca.
4. Bentuk kalimat yang digunakan hanya berbentuk kalimat positif dan negative, tidak termasuk kalimat pertanyaan.
5. Setiap kalimat hanya dianggap memiliki satu arti untuk menghindari ambigu yang terjadi dalam pemilihan tipe atau jenis dari kata tersebut.
6. Kalimat tidak mengandung preposition atau *to be* yang disingkat seperti "*i`m*" yang seharusnya "*I am*".
7. *Tense* yang digunakan yaitu *simple present tense*, *simple past tense*, dan *simple future tense*.
8. Dalam membangun sistem deteksi *grammar* Bahasa Inggris menggunakan bahasa pemrograman *hypertext preprocessor* (PHP)

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengelola dokumen Bahasa Inggris untuk memeriksa pola kalimat.
2. Mengetahui *grammar* dari suatu kalimat menggunakan *library* dari *stanford parser* (nlp.stanford.edu:8080/parser).

3. Mengimplementasikan algoritma *left corner parsing* kedalam bahasa pemrograman *hypertext preprocessor* (PHP) untuk memeriksa *grammar* pada kalimat Bahasa Inggris.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan keilmuan Bahasa Inggris dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.
2. Mempermudah para guru, pelajar maupun mahasiswa untuk membuat dan mengenali pola kalimat yang benar sesuai dengan aturan *grammar* yang ada.
3. Memahami penerapan Algoritma *Left Corner Parsing* pada dokument berbahasa Inggris.